



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BUKU CERITA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV DI YAYASAN PENDIDIKAN SD SITI AMELIA

Futri Pratiwi Munthe

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
 Universitas Negeri Medan
 Email: pp9235335@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i3.3042>

Submitted: 04/05/25 Article info: Accepted: 09/08/25 Published: 30/08/25

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media buku cerita terhadap kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Yayasan Pendidikan SD Siti Amelia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi eksperimen* jenis *nonequivalent control group desain*. Sampel terdiri dari dua kelas, yaitu kelas IVA sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dan kelas IVB sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah dan penugasan. Data dikumpulkan melalui tes *ptetest* dan *posttest* serta dianalisis menggunakan uji *t-test independent sample*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan yang menggunakan penerapan media buku cerita. siswa yang belajar menggunakan metode ini mengalami peningkatan kemampuan membaca yang tinggi yaitu 86,21% dibandingkan siswa pada kelas kontrol yaitu 51,72. Berdasarkan analisis data diperoleh nilai t-hitung lebih besar dari t- tabel ($4,503 > 2,048$) dengan nilai sig (2-tailed) kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Menurut hasil uji hipotesis, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga penerapan media buku cerita dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Kata Kunci: Media pembelajaran, buku cerita, kemampuan membaca, pembelajaran bahasa Indonesia.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan pokok bagi manusia. Tanpa pendidikan, manusia tidak akan tumbuh dan berkembang dengan baik, pendidikan berupaya memanusiakan manusia sehingga tumbuh dan berkembang menjadi makhluk yang berkualitas dan mempunyai kelebihan dari makhluk lainnya.

Membaca merupakan sebuah proses yang bukan hanya sekadar mengucapkan tulisan saja, namun juga melibatkan berbagai kegiatan visual, psikolinguistik, berpikir, serta metakognitif. Membaca juga artinya salah satu kegiatan untuk menerima berita termasuk isi serta pemahaman membaca, oleh karena itu kemampuan membaca sangat penting bagi peserta didik (Rafikah, 2021, h. 304)

Membaca merupakan kemampuan yang kompleks. Membaca bukan hanya kegiatan memandangi lambing-lambang tertulis semata, tetapi berupaya mengubah lambing-lambang yang dilihatnya untuk



menjadi lambing-lambang yang bermakna baginya yang diungkapkan dalam bahasa lisan (*oral language meaning*). Kemampuan sangat penting karena dengan membaca seseorang akan memperoleh pengetahuan yang luas tentang apa yang dibacanya (Rukayah dkk, 2023, h. 244).

Ada beberapa hal yang dinilai dalam membaca. Di tinjau dari kemampuan yang menjadi sasaran, sejumlah kemampuan yang akan diukur dalam tes bacaan meliputi empat tingkatan dalam pemahaman membaca yaitu ; pemahaman literal *interpretative*, kritis dan kreatif. (Kholiq dan Luthfiyati, 2020, h. 21).

Kemampuan membaca yang baik tidak hanya sekadar lancar dalam membaca, namun juga memahami isi dari bacaan yang dibaca. Membaca tanpa memahami isi bacaan akan membuat pembaca tidak memperoleh informasi atau pengetahuan dari kegiatan membaca tersebut (Frans, 2023, h.55).

Penggunaan media pelajaran sangat bergantung kepada bahan pelajaran, kemudian memperoleh media yang diperlukan serta kemampuan guru dalam menggunakannya dalam proses pengajaran. Dalam pemahaman siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik (Elendiana. 2020). Oleh karena itu, guru harus bersama siswa dan media yang akan dipergunakan sesuai tingkat perkembangan mempersiapkan diri dalam menyiapkan bahan ajar dalam kegiatan yang dilakukansiswa. Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengungkapkan media buku cerita berpengaruh terhadap kemampuan membaca.

Tujuan akhir dari membaca yaitu untuk memahami isi bacaan. bahwa, membaca bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan. Pemahaman siswa penting dalam pembelajaran yang terkait dengan membaca, karena membaca pemahaman merupakan aspek penting dalam kemampuan berbahasa siswa disekolah. kemampuan membaca merupakan suatu kemampuan yang mutlak dan harus dikuasai oleh masyarakat yang lebih maju. Membaca juga mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Ambarita dkk. (2021, h. 2337)

Berdasarkan observasi awal dengan pengamatan dan wawancara langsung dengan guru kelas pada kelas IV di Yayasan Siti Amaliah mata pelajaran Bahasa Indonesia diketahui bahwa guru mata pelajaran tersebut dalam proses pembelajaran kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar. Kemudian siswa kelas IV Yayasan Pendidikan Siti Amaliah Kenyataan yang terlihat pada proses pembelajaran belangsung di kelas yaitu kurangnya minat dan motivasi siswa dalam membaca khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran karena kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh siswa. Hal tersebut dikarekan cara guru dalam membawakan materi pelajaran masih bersifat monoton sehingga terkadang siswa merasa bosan dengan suasana kelas yang begitu-begitu saja dan kurang menarik. Serta guru kesulitan dalam memilih media pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran di kelas.

Salah satu media yang tepat untuk merangsang siswa agar lebih tertarik untuk membaca adalah dengan menggunakan media buku cerita. Karena setiap anak suka dengan cerita, selain itu media buku cerita juga merupakan media yang relatife murah dan mudah dicari. Buku yang baik memiliki bahasa yang unik yang dapat menyenangkan dan dapat membangun pengetahuan anak yang mendengarkannya. Dari buku anak ditunjukkan tentang bagaimana kehidupan yang berbeda dari kehidupannya sehingga membuat mereka dapat memahami dan mengerti dirinya dan juga orang lain.

Penggunaan media buku cerita dalam pembelajaran ini diharapkan mampu menjadi alat bantu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui penelitian eksperimen, penulis menggunakan buku cerita berupa dongeng dan legenda seperti cerita Malin Kundang, Suri Ikun dan Dua Burung, Si Rusa dan Kulomang, Nyai Roro Kidul dan Raja yang Baik Hati.



2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian pada penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen,. objek dari penelitian ini yaitu mengukur pengaruh penggunaan media buku cerita secara numeric pada kelas IV Yayasan Pendidikan SD Siti Amelia, umumnya melalui pengumpulan data berupa skor tes atau penilaian kemampuan membaca pemahaman siswa.. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IVA dan IVB Yayasan Pendidikan SD Siti Amelia dengan jumlah 58 orang terdiri dari 29 siswa kelas IVA dan 29 Siswa Kkelas IVB. Alasan peneliti memilih peserta didik kelas IV karena peneliti menemukan masalah tentang rendahnya kemampuan membaca siswa tersebut. Peneliti dapat menggunakan desain eksperimen yang tepat untuk penelitian ini, seperti *pretest posttest control group desain* dimana ada dua kelompok siswa (kelompok eksperimen yang menggunakan media buku cerita dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media tersebut)

Gambar dari desain penelitian ini adalah:

Tabel Rancangan Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₃		O ₄

Sumber: Sugiyono (2020)

Keterangan

O₁ : Nilai awal kelas eksperimen (*pretest*)

O₂ : Nilai akhir kelas eksperimen (*posttest*)

O₃ : Nilai awal kelas kontrol

O₄ : Nilai akhir kelas eksperimen

X₁ : Perlakuan dengan menerapkan media buku cerita (kelas eksperimen)

X₂ : Perlakuan dengan tidak menggunakan buku cerita (kelas kontrol)

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat ada atau tidak pengaruh melalui pemberian tes awal yaitu *pretest* kemudian dilakukan kegiatan belajar dengan menggunakan media buku cerita pada kelas eksperimen dan tidak menggunakan media buku cerita pada kelas kontrol, dan di akhir kegiatan belajar akan diberikan *posttest* soal pilihan ganda pada kedua kelas sampel untuk melihat ada tidaknya pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Dalam melakukan penelitian tentu saja ada beberapa tahapan yang harus dilakukan, yang pertama adalah menyusun modul ajar yang akan digunakan dikelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya yaitu menyediakan media pembelajaran yang akan digunakan, serta menyusun soal tes yang akan dilakukan untuk *pretest* dan *posttest*. Kegiatan *pretest* dan *posttest* ini untuk melihat adanya pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca siswa., sebelum dilakukan *pretest* dan *posttest* serta



analisis data penelitian, peneliti terlebih dahulu menganalisis soal uji coba dimana sebelumnya soal tersebut sudah diuji cobakan pada kelas atas yaitu kelas V Yayasan Pendidikan SD Siti Amelia, dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang. Penelitian yang dilaksanakan menggunakan instrument tes berupa tes pilihan ganda sebanyak 30 soal. Dimana nantinya soal tersebut nantinya akan digunakan untuk soal *pretest* dan *posttest*, akan tetapi soal tersebut terlebih dahulu dicari uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan uji pembeda. Adapun hasil uji coba yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Uji Validitas

Sebelum melakukan analisis data penelitian terlebih dahulu menganalisis soal uji coba dimana sebelumnya soal tersebut sudah di uji cobakan pada kelas atas yaitu kelas V Yayasan Pendidikan SD Siti Amelia dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang. Penelitian yang dilaksanakan menggunakan instrument tes pilihan ganda sebanyak 30 soal. Uji validitas pada instrumen ini telah dilakukan maka terdapat 25 soal yang dinyatakan Valid dan 5 soal dinyatakan tidak valid.

2. Uji Realibitas

Uji realibitas data menggunakan metode Cronbach' Alpha menggunakan SPSS versi 26. Adapun hasil pengolahan data untuk Uji Realibitas berdasarkan uji yang dilakukan koefisien realibitas butir soal sebesar 0.889. Jika dilihat klasifikasi tingkat realibilitas maka $0.70 < 0.844 < 0.90$, maka dapat disimpulkan bahwa butir soal pilihan ganda tersebut memiliki kriteria realinbilitas "tinggi".

3. Tingkat Kesukaran Instrumen Soal

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat kesukaran 25 butir soal instrument tes terdapat 4 soal dengan kategori sedang dan 21 dengan kategori mudah.

4. Daya Beda Instrumen Soal

Berdasarkan perhitungan uji daya beda soal dapat dilihat dari 25 soal yang valid terdapat 16 soal dengan kriteria cukup dan 9 soal dengan kriteria baik.

Setelah soal sudah diuji maka soal dapat digunakan dalam penelitian. Adapun langkah penelitian ini yaitu saat sebelum perlakuan diberikan, dilakukan tes awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan awal membaca siswa. Setelah perlakuan selama 4 minggu, dilakukan tes akhir (*posttest*) untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca

1. Data Hasil Pretest Kelas Ekperimen

Hasil belajar siswa pada saat melaksanakan *pretest* dikelas eksperimen dilihat pada tabel distribusi nilai, yaitu sebagai berikut:

Tabel Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

Nilai Pretes			
		Frequency	Percent
Valid	20	1	3.4



40	3	10.3
44	2	6.9
48	2	6.9
52	4	13.8
56	4	13.8
60	5	17.2
64	2	6.9
68	1	3.4
72	2	6.9
76	1	3.4
80	1	3.4
84	1	3.4
Total	29	100.0

Dari hasil pemerolehan nilai *Pretest* kelas eksperimen diatas, dapat diketahui bahwa 3 orang siswa yang memiliki nilai diatas KKM, dan 26 siswa yang tidak mencapai KKM. Nilai terendah yang didapatkan siswa yaitu 20 dan nilai tertinggi adalah 84, sedangkan nilai rata-rata yaitu 56,41. Maka nilai *pretest* kelas eksperimen yang mencapai KKM sebesar 10.34% dan yang belum mencapai KKM sebesar 89.66%.

2. Data Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

hasil belajar siswa pada melaksanakan *posttest* dikelas eksperimen dapat dilihat pada tabel distribusi nilai, yaitu sebagai berikut.

Tabel Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

Nilai <i>Posttest</i>			
		Frequency	Percent
Valid	68	2	6.9



	72	2	6.9
	76	2	6.9
	80	6	20.7
	84	8	27.6
	88	5	17.2
	92	2	6.9
	100	2	6.9
	Total	29	100.0

Dari hasil pemerolehan nilai *posttest* pada kelas eksperimen di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 25 siswa yang memiliki nilai di atas KKM, dan 4 siswa yang nilainya tidak mencapai KKM. Nilai terendah yang didapatkan siswa yaitu 68 dan nilai tertinggi adalah 100, sedangkan nilai rata-ratanya yaitu 83.03. Maka nilai *posttest* kelas eksperimen yang mencapai KKM sebesar 86.21% dan yang belum mencapai KKM sebesar 13.79%.

3. Data Hasil Pretest Kelas Kontrol

Hasil belajar siswa pada saat melaksanakan pretest dikelas kontrol dapat dilihat pada tabel distribusi nilai, yaitu sebagai berikut.

Tabel Nilai Pretest Kelas Kontrol

Nilai Pretes			
		Frequency	Percent
Valid	24	1	3.4
	40	3	10.3
	44	5	17.2
	48	5	17.2
	52	4	13.8
	58	1	3.4
	60	3	10.3
	64	1	3.4
	68	1	3.4



	72	2	6.9
	76	2	6.9
	80	1	3.4
	Total	29	100.0

Dari hasil pemerolehan nilai *pretest* pada kelas kontrol diatas, dapat diketahui bahwa terdapat 3 siswa yang nilainya mencapai KKM, dan 26 Siswa nilainya yang tidak mencapai KKM. Nilai terendah yang didapatkan siswa yaitu dengan nilai 20 dan nilai tertinggi adalah dengan nilai 80. Sedangkan untuk nilai rata-rata nya adalah 53.72 maka nilai *pretest* yang mencapai KKM sebesar 10.34% dan yang belum mencapai KKM sebesar 89.66%.

2 Data hasil *posttest* Kelas Kontrol

Hasil belajar siswa pada saat melaksanakan *posttest* dikelas kontrol dapat dilihat pada tabel distribusi nilai, yaitu sebagai berikut.

Tabel Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

Nilai *Posttest*

		Frequency	Percent
Valid	52	1	3.4
	56	1	3.4
	60	1	3.4
	64	2	6.9
	68	5	17.2
	72	3	10.3
	74	1	3.4
	76	6	20.7
	80	5	17.2
	84	2	6.9
	86	1	3.4
	88	1	3.4
	Total	29	100.0



Dari hasil pemerolehan nilai posttest pada kelas kontrol diatas, dapat diketahui bahwa terdapat 15 siswa yang memiliki nilai diatas KKM, dan 14 siswa yang nilainya tidak mencapai KKM. Nilai terendah yang didapatkan siswa yaitu 52 dan nilai tertinggi adalah 88, sedangkan nilai rata-ratanya yaitu 73,24, maka nilai posttest kelas kontrol yang mencapai KKM sebesar 51.72% dan yang belum mencapai KKM Sebesar 48,28%.

Selanjutnya akan dilakukan pengujian persyaratan analisis yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini dihitung berbantuan SPSS Versi 26 dengan kriteria apabila nilai *Shapiro Wilk* $> 0,05$ data berdistribusi normal. Dan sebaliknya apabila nilai *Shapiro Wilk* $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretes A (Eksperimen)	.120	29	.200*	.973	29	.651
	Posttes A (Eksperimen)	.142	29	.139	.951	29	.192
	Pretest B (Kontrol)	.173	29	.027	.945	29	.137
	Posttest B (Kontrol)	.142	29	.143	.961	29	.356

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat pada *Pretest* eksperimen terdapat nilai signifikan pada kolom *Shapiro Wilk* sebesar 0,061, pada *Posttest* kelas eksperimen terdapat nilai yang signifikan pada kolom *Shapiro Wilk* sebesar 0,192. Sebaliknya kelas *pretest* kontrol terdapat nilai signifikan pada kolom *Shapiro Wilk* sebesar 0,137, pada *posttest* kelas kontrol terdapat nilai yang signifikan pada kolom *Shapiro Wilk* sebesar 0,137. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa semua data penelitian $> 0,05$ yang menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan layak untuk diuji lebih lanjut.

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data hasil pengujian normalitas berdistribusi normal, maka tahap selanjutnya yaitu melakukan uji homogenitas. Pengujian homogenitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini bersifat homogen (sama) atau heterogen (tidak sama). Kriteria pengambilan keputusan uji homogenitas menyatakan varian data bersifat homogeny jika nilai



signifikansi (sig) berdasarkan rata-rata $\geq 0,05$ dan heterogen jika nilai signifikansi $< 0,05$. Berikut ini tabel uji homogenitas data penelitian.

Tabel Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.648	1	56	.424
	Based on Median	.539	1	56	.466
	Based on Median and with adjusted df	.539	1	55.325	.466
	Based on trimmed mean	.583	1	56	.448

Jika dilihat dari tabel diatas, pada kolom Based on Mean adalah $0,424 > 0,05$, sehingga hasil uji data penelitian menunjukkan bahwa varians data penelitian bersifat homogen.

3. Uji Hipotesis

Tabel Uji Hipotesis [Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol]

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	T	df	Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						One-Sided p	Two-Sided p			Lower	Upper
Peningkatan Membaca	Equal variances assumed	0,648	0,424	4,503	56	<,001	<,001	9,793	2,175	5,437	14,150
	Equal variances not assumed			4,503	55,380	<,001	<,001	9,793	2,175	5,436	14,151



Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai dig (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$, dan nilai t -hitung $4,503 > t$ -tabel $2,048$ maka dapat disimpulkan bahwa penerapan medis buku cerita berpengaruh signifikan dari penggunaan media buku cerita terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa pada pelajaran bahasa Indonesia kelas IV Yayasan Pendidikan SD Siti Amelia.

Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media buku cerita terhadap kemampuan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV Yayasan Pendidikan SD Siti Amelia. Berdasarkan data yang diolah diperoleh nilai t -hitung $4,503 > t$ -tabel $2,048$ dengan nilai sig 2 (tailed) kurang dari $0,05$ ($0,001 < 0,05$). Menurut hasil uji hipotesis, hal ini menunjukkan bahwa penerapan medis buku cerita berpengaruh signifikan dari penggunaan media buku cerita terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa pada pelajaran bahasa Indonesia kelas IV Yayasan Pendidikan SD Siti Amelia.

Hal ini dibuktikan dengan dilakukannya tes yang diberikan ditemukan bahwa nilai rata-rata murid sebelum diterapkan media buku cerita berada dalam kategori lebih rendah yaitu pada posttes diketahui bahwa hanya 15 siswa yang nilainya mencapai KKM dan 14 siswa yang tidak mencapai KKM dengan nilai rata-rata yaitu 73,24, yang mencapai KKM sebesar 51,725 dan yang belum mencapai KKM sebesar 48,28%. Sedangkan jika dilihat dari rata-rata murid setelah penerapan media buku cerita terhadap kemampuan membaca siswa. Terdapat 25 siswa yang memiliki nilai diatas KKM sebanyak 25 siswa dan 4 siswa yang nilainya tidak mencapai KKM, dengan nilai rata-rata 83,03 yang mencapai KKM sebesar 83,21% dan yang belum mencapai KKM sebesar 13,79%.. jumlah tersebut telah bisa dikatakan berhasil sebab indikator keberhasilan aktivitas murid dalam penelitian ini harus ditunjukkan dengan sekurang-kurangnya 75% murid terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Pengelola pembelajaran dikatakan efektif apabila kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran telah mencapai kriteria baik. Dengan demikian pengelola pembelajaran oleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan penggunaan media buku cerita lebih efektif daripada menggunakan metode ceramah dan penugasan. sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan media buku cerita lebih baik serta memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Yayasan Pendidikan SD Siti Amelia.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media buku cerita merupakan salah satu metode pembelajaran alternative yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV Yayasan Pendidikan SD Siti Amelia

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya bahwa penggunaan media buku cerita dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV Yayasan Pendidikan SD Siti Ameli. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata kemampuan membaca siswa sebelum penerapan penggunaan media buku cerita pada pembelajaran Bahasa Indonesia, selain itu aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya penggunaan media buku cerita yang ditandai dengan adanya peningkatan kemampuan membaca yang dimiliki siswa pada saat proses pembelajaran, siswa juga semakin aktif dalam memperhatikan penjelasan guru yang ditandai dengan adanya umpan balik antara guru dan siswa.

- 1) Hasil belajar siswa sebelum diterapkannya media pembelajaran buku cerita berada pada kategori lebih rendah jika dilihat dari rata-rata nilai murid setelah penerapan media buku cerita. Dari 29 siswa yang mengikuti *pretest* dikelas eksperimen, sebanyak 3 siswa atau 10,34% telah tuntas.. sedangkan dari 29 siswa yang mengikuti *posttes* dikelas eksperimen terdapat 25 siswa atau 86,21 % telah tuntas.



- 2) Nilai rata-rata murid saat menggunakan media buku cerita pada pembelajaran Bahasa Indonesia lebih tinggi jika dibandingkan saat menggunakan metode ceramah atau penugasan. Dari 29 siswa yang mengikuti *posttest* dikelas eksperimen, sebanyak 25 siswa atau 86,21 telah tuntas. Sedangkan dari 29 siswa yang mengikuti *posttest* dikelas kontrol, terdapat 15 siswa atau 51,72 % telah tuntas.
- 3) Berdasarkan uji independent Sample t-test diperoleh nilai t hitung lebih besar dari t-tabel ($4,503 > 2,048$) dengan nilai sig (2-tailed) kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), menurut hasil uji hipotesis. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima sehingga penggunaan media buku cerita terhadap kemampuan membaca siswa memberikan pengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV Yayasan Pendidikan SD Siti Amelia.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, R.S., Wulan, N.S., Wahyudi, D. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. . 3(5). 2336 – 2344
- Frans, S. A., Widjaya, Y. A., & Ani, Y. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Theology and Christian Education*, 5(1), 55-68
- Kholiq, A., & Luthfiyati, D. (2020). Tingkat Membaca Pemahaman Siswa Sma Kabupaten Lamongan. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 4(1), 17–32.
- Rafika, Nurma, Kartikasari M. Lestari, S. (2020): Analisis kesulitan membaca permulaan pada siswa sekolah dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar 2* 301-306..
- Rukayah, Rosmala, Radiah. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Terhadap Minat Membac. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*. 3(2),243-248. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i3.1025>
- Sugiono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta